

## ABSTRAK

Proyek Pelebaran Jalan Pakem-Prambanan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan menggunakan penjadwalan kurva-s. Panjang proyek yaitu 2500 meter dengan durasi total penyelesaian direncanakan 230 hari. Proyek pembangunan jalan merupakan proyek dengan pelaksanaan kegiatan secara berulang. Dalam menentukan jenis penjadwalan proyek harus dilihat berdasarkan karakteristik suatu proyek agar waktu yang digunakan menjadi efisien.

Pada penelitian ini akan dilakukan pembuatan penjadwalan Proyek Pelebaran Jalan Pakem-Prambanan dengan metode penjadwalan linier atau *Linear Scheduling Method* (LSM). Penelitian ini bertujuan mengetahui durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek menggunakan metode penjadwalan linier dan membandingkan dengan durasi penjadwalan *existing* proyek. Data pada penelitian ini didapat dari pihak pelaksana berupa arsip dan wawancara. Setelah mendapatkan data, dilakukan pengurutan pekerjaan dan perhitungan. Lalu dari perhitungan dibuat diagram penjadwalan. Perpotongan garis pada diagram menunjukkan adanya bentrokan jadwal pekerjaan. Jika terdapat garis yang berpotongan maka pekerjaan yang mengikuti dilakukan penundaan.

Durasi penyelesaian proyek menggunakan metode penjadwalan linier adalah 208 hari, . Jika dibandingkan dengan durasi *existing* proyek didapat selisih 22 hari. Perbedaan durasi proyek sekitar 9,56%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan penjadwalan dengan metode linier lebih cocok digunakan karena durasi pengerjaan yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan penjadwalan *existing* proyek.

**Kata Kunci:** Penjadwalan, Metode Penjadwalan Linier, Durasi Proyek.



## ABSTRACT

*The Pakem-Prambanan Road Widening Project in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta was implemented using the s-curve scheduling. The project length is 2500 meters with a total planned duration of this project 230 days. Road construction projects are projects that carry out repeated activities. In determining the type of project scheduling must be consider to the characteristics of a project so the processing time can be efficiently..*

*In this research, the scheduling of the Pakem-Prambanan Road Widening Project will be carried out using a Linear Scheduling Method (LSM). This study aims to determine the duration needed to complete the project using linear scheduling methods and compare the duration of the existing project scheduling. The data in this study are in the form of archives and interviews obtained from the contractor. After getting the data, the job is sorted and calculated. From the calculation result then converted into scheduling diagram. The intersection of the lines in the diagram shows the clash of work schedules. If a line intersection is found then the successor must be postponed.*

*The project duration calculation using the linear scheduling method yields a 208 day number. When compared with the duration of the existing project the difference is 22 days. The difference in project duration is around 9.56%. The conclusion of this study is scheduling with linear methods is more suitable for use because the duration of work required is less than the scheduling of existing projects.*

**Keywords:** *Scheduling, Linear Scheduling Method, Project Duration*

